BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Rekruitmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Tulungagung

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan pengaturan peserta didik yang sangat penting. Kebijakan operasioanl penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi mengenai waktu pendaftaran kapan dimulai dan kapan diakhiri. Selanjutnya kebijakan penerimaan peserta didik harus juga memuat tentang personalia-personalia yang akan terlihat dalam pendaftaran seleksi dan penerimaan peserta didik.

Sebagai upaya untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang berkualitas, maka suatu hal yang mutlak dilakukan adalah seleksi awal calon-calon siswa baru. Kegiatan ini merupakan input yang menentukan keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan yang menghasilkan output dan outcome terhadap siswa-siswa yang akan melanjutkan studi yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berikut pernyataan Bapak Im Nawawi selaku Waka Kesiswaan MAN 3 Tulungagung dalam Rekruitmen Peserta Didik Baru :

> Dalam rangka penerimaan peserta didik baru yang pertama kali dilakukan adalah membentuk panitia PPDB dan pada tahun ini diketuai oleh Bapak Drs. Achmad Nawawi, MM dan beranggotakan semua bapak / ibu guru dan staf TU beserta karyawan. Setelah itu dilakukan rapat yang membicarakan tentang syarat-syarat masuk, lalu dilakukan tes tulis dan tes wawancara, kapan pelaksanaan nya atau jadwal PPDB. lalu bapak / ibu guru juga melakukan sosialisasi yang

dilaksanakan di SMP / MTs disekitar MAN 3 Tulungagung. Dan di lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung rekruitmen peserta didik dilaksanakan sesuai dengan anturan dan kebijakan dari pemerintah[1]

Kemudian Bapak Im Nawawi melanjutkan pernyataannya

Sebelumnya bapak / ibu guru juga menyebar brosur dan memasang banner yang didalamnya tertera tentang penerimaan peserta didik baru. Di dalam PPDB tahun ini MAN 3 Tulungagung mempunyai program unggulan baru yaitu yang pertama program SKS (Sistem Kredit Semester) yang dulu dinamakan program akselerasi, yang kedua program Tahfidz dan yang ketiga program Prodistik. Sebenarnya ketiga program itu sendiri sudah dikenalkan beberapa tahun yang lalu akan tetapi para peserta didik yang berminat dalam program tersebut masih sedikit. Tahun demi tahun program itu ditlateni oleh para guru dan alhamdulillah sekarang peserta didik yang mengikuti program tersebut sudah banyak.[2]

Kemudian Bapak Im Nawawi memberikan pernyataan kembali

tentang rekruitmen peserta didik baru di MAN 3 Tulungagung :

Lalu setelah selesai melaksanakan tes bagi yang mendaftar lewat tes akademik, calon peserta didik juga bisa melihat hasil melalui situs resmi MAN 3 Tulungagung juga bisa langsung datang ke sekolah, karena pengumuman nya ditempel di papan pengumuman juga lewat online. Setelah itu bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima dipersilahkan untuk melakukan registrasi ulang di sekretariat pendaftaran pada jam kerja. Akan tetapi biasanya setelah selesai program rekruitmen pesera didik, biasanya ada juga yang baru , mendaftar pada hari pertama masuk sekolah. Dan para panitia biasanya juga memaklumi dan dilayani seperti biasa, dan pada hari itu juga calon peserta didik harus melaksanakan tes ujian masuk. Dan pada hari itu juga akan diumumkan bisa lulus atau tidak, jika tidak lulus maka calon peserta didik dipersilahkan untuk mencari sekolah yang lain.[3]

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Machsusiyah selaku Waka

Kurikulum di MAN 3 Tulungagung :

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilakukan setiap tahun ajaran baru di MAN 3 Tulungagung pada tahun ini dilaksanakan beberapa gelombang. Gelombang yang pertama yaitu jalur prestasi

[1]W. I. N. W SA. 14-05-2019
[2] Ibid
[3] Ibid

atau jalur non akademik. Pada jalur ini calon peserta didik baru hanya disuruh untuk mengumpulkan poto copy prestasi akademik / non akademik lalu peserta didik baru juga harus mengikuti tes wawancara. Sedangkan gelombang yang kedua yaitu jalur mandiri atau tes potensial akademik. Pada jalur ini calon peserta didik baru disuruh untuk mengumpulkan poto copy raport semester 3,4,dan 5. Lalu peserta didik baru juga harus mengikuti tes tulis untuk melihat seberapa kemampuan calon peserta didik. Setelah itu para bapak / ibu guru memberikan pengumuman bagi calon peserta didik baru. Pengumuman nya sendiri bisa dilihat secara manual atau ditempel di papan pengumuman MAN 3 Tulungagung dan juga bisa dilihat secara online yang alamat nya adalah situs resmi MAN 3 Tulungagung. Bagi yang dinyatakan diterima dipersilahkan untuk melakukan registrasi di sekretariat pendaftaran pada waktu jam kerja. Pada tahun ini yang menjadi kepanitian PPDB yaitu semua bapak / ibu guru serta karyawan dan staf TU. Pada rapat PPDB semua anggota kepanitian PPDB sudah menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima yaitu sekitar 7 rombel. 1 rombel sendiri terdiri dari 36 peserta didik. Rombel adalah rombongan belajar atau bisa dikatakan jumlah peserta didik yang ada dalam satu kelas.[4]

Begitu juga menurut Ibu Nadzir selaku karyawan staf TU di MAN 3 Tulungagung mengatakan :

PPDB di MAN 3 Tulungagung diadakan pada waktu tahun ajaran baru. Lalu membentuk panitia PPDB, setelah itu mengadakan rapat yang membicarakan tentang rekruitmen peserta didik baru. Mulai dari syarat-syarat, berapa calon peserta didik yang akan diterima, lalu berapa jalur penerimaan, serta jadwal waktu pendaftaran. Setelah itu bapak / ibu juga melakukan sosialisasi ke sekolah sekolah yang dekat dengan MAN 3 Tulungagung. Pada tahun ini MAN 3 Tulungagung memberikan 2 jalur atau gelombang penerimaan peserta didik baru. Gelombang yang pertama adalah tes wawancara atau yang biasa disebut jalur prestasi. Syarat-syarat pada jalur ini calon peserta didik harus mengumpulkan poto copy raport semester 3,4, dan 5, poto copy kartu keluarga, poto copy NISN, pas photo hitam putih 3x4, poto copy prestasi akademik dan non akademik, dan mengisi formulir pendaftaran (yang disediakan panitia). Sedangkan gelombang yang kedua yaitu tes tulis atau biasa yang disebut jalur mandiri. Syarat-syarat pada jalur ini adalah mengisi formulir pendaftaran, poto copy raport semester 3,4 dan 5, poto copy Kartu Keluarga, poto copy NISN, dan pas photo 3x4. Dan waktu pendaftaran sudah tertera pada brosur. Setelah itu dilakukan tes, lalu dilaksanakan pengumuman hasil seleksi calon peserta didik yang diterima. Pengumuman hasil seleksi bisa

[4] W. M H. W KRLM 15-05-2019

> dilihat secara langsung di papan pengumuman MAN 3 Tulungagung juga bisa dilihat secara online di situs resmi MAN 3 Tulungagung.[5]

Bapak Fachroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung juga menambahkan :

> Bahwasanya sebelum diadakan PPDB tahun ajaran baru, para bapak / ibu guru mengadakan rapat terlebih dahulu yang membicarakan tentang sistematika rekruitmen peserta didik baru. Lalu dibentuklah panitia PPDB yang beranggotakan semua bapak / ibu guru serta karyawan dan staf TU MAN 3 Tulungagung. Lalu bapak / ibu guru juga membicarakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru. Setelah itu calon peserta didik harus mengikuti tes seleksi masuk. Pada tahun ini MAN 3 Tulungagung memberikan 2 jalur penerimaan siswa baru. Jalur yang pertama yaitu jalur prestasi atau yang biasa disebut tes wawancara. Sedangkan jalur yang kedua yaitu jalur mandiri atau biasa disebut tes potensial akademik. Pada jalur ini diaadakan tes seleksi masuk yang bertujuan untuk mengukur seberapa kemampuan calon peserta didik yang akan masuk lembaga MAN 3 Tulungagung.[6]

Kemudian Bapak Fachroji juga menambahkan lagi:

> Setelah selesai melakukan tes, panitia sesegera mungkin untuk langsung memngumumkan siapa yang akan diterima di MAN 3 Tulungagung. Pengumuman tes seleksi masuk bisa dilihat langsung di papan pengumuman di MAN 3 Tulungagung dan juga bisa dilihat secara online di laman situs resmi MAN 3 Tulungagung. Dan bagi yang sudah diterima dipersilahkan untuk melakukan registrasi ulang di sekretariat pendaftaran pada hari yang sudah ditentukan dan pada jam kerja.[7]

Pernyataan Bapak Im Nawawi tentang rekruitmen peserta didik baru didukung dengan adanya brosur yang telah tersebar di beberapa sekolah-sekolah yang dekat dengan MAN 3 Tulungagung.

Pada waktu observasi, peneliti melihat bagaimana sistematika rekruitmen peserta didik baru yang ada di MAN 3 Tulungagung. Semua bapak / ibu guru, karyawan serta staf TU terlibat dalam penerimaan siswa baru. Keterlibatan semua bapak / ibu guru dalam segala hal yang

---

[5] W. NR STU 15-05-2019
[6] W. F I. GFQH. 14-05-2019
[7] Ibid

dilaksanakan lembaga MAN 3 Tulungagung adalah semua dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulungagung.

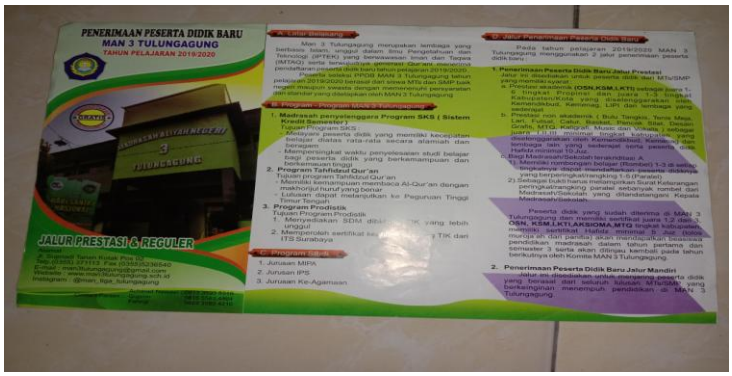

Gambar 4.1

Brosur PPDB MAN 3 Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

2. Pembinaan Peserta Didik di MAN 3 Tulungagung

Pembinaan peserta didik adalah pemberian layanan kepada siswa di suatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar jam belajarnya di kelas dengan tujuan terciptanya kondisi dan membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan kajian pembinaan kesiswaan yaitu (1) pembinaan disiplin siswa, (2) pembinaan kegiatan intrakurikuler, dan (3) pembinaan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar ini, siswa harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Sekolah dalam membina dan mengembangkan siswa biasanya melakukan kegiatan tersebut dalam bentuk kurikuler dan ekstra kurikuler.

Berikut pernyataan Bapak Im Nawawi selaku Waka Kesiswaan di MAN 3 Tulungagung:

> Dalam melaksanakan pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung ini dilakukan sesuai dengan prota (program tahunan) yang telah disetujui oleh bapak Kepala Sekolah. MAN 3 Tulungagung pada tahun ini membuat program unggulan yaitu yang pertama program SKS (Sistem Kredit Semester) atau yang biasa disebut program akselerasi / percepatan, yang kedua program Tahfidzul Qur'an, dan yang ketiga adalah program prodistik. Ketiga program tersebut tentunya sudah ada pembinanya sendiri-sendiri. Sebelum program SKS ini diajarkan kepada peserta didik sebelumnya atau pada hari-hari yang lalu telah mengikuti workshop dan implementasi program SKS yang bertempat di Aula Hotel Prigi Trenggalek. MAN 3 Tulungagung sendiri madrasah yang telah ditunjuk sebagai proyek percontohan pelaksanaan program pembelajaran dengan SKS. MAN 3 Tulungagung terus berupaya agar pelaksanaan SKS dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebelumnya Kepala Sekolah MAN 3 Tulungagung Bapak Drs. Khoirul Huda M.Ag menyampaikan bahwa pelaksanan SKS di MAN 3 Tulungagung masih perlu penyempurnaan. Diharapkan dengan kegiatan workshop ini pelaksanaan pembelajaran dengan SKS di MAN 3 Tulungagung semakin baik sesuai dengan paradigma baru. Selain itu program Prodistik juga menyelenggarakan KULIAH TAMU untuk siswa/i kelas X dan siswa/i kelas XII MAN 3 Tulungagung yang bertempat di Aula Madrasah. Pada KULIAH TAMU langsung didatangkan narasumber sendiri dari PRODISTIK-ITS yaitu Dr. Hozairi serta Bapak Bekti yang keduanya merupakan penanggung jawab layanan kerjasama antara ITS dengan Madrasah Mitra. Pada kuliah tamu yang bertemakan "Tulis Impian Anda" narasumber mengatakan bahwa tulislah impian anda dan berusahalah mewujudkannya. Pacu sikap optimis dan percaya diri serta berbaik sangka. Lalu sesi selanjutny hanya diikuti kelas X dengan materi-materi pengenalan PRODISTIK serta apa yang ada di dalam prodistik itu sendiri. Untuk program Tahfidzul Qur'an alhamdulillah saya sendiri yang mengetuai program tersebut. Dan ada 3 anak yang sudah mencapai hafidz 26 juz. Dan alhamdulillah kurang mencapai beberapa juz saja sudah khatam. Pembinaan yang ada di MAN 3 Tulungagung masih ada lagi yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Tulungagung yaitu Pramuka, PMR, Drumband, Pencak Silat, Olahrga, Tata Busana, Paskibraka, English Club, Seni Musik, Remaja Masjid, MTQ, Robotika, Qiro'ah & Baca Al-Qur'an. Dari sekian banyak ekstrakurikuler semua itu mempunyai pembina-pembina sendiri. Semua pembina diusahakan menempati sesuai bidang nya masing-masing. Selain pembinaan ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung juga

melaksanakan pembinaan disiplin peserta didik. Pembinaan ini dilakukan karena pembinaan disiplin merupakan salah satu aspek yang perlu ditumbuhkan pada diri peserta didik. Untuk melatih kedisiplinan peserta didik dari bapak Kepala Sekolah memberi kebijakan masuk sekolah pada jam 07.00 WIB. Jika ada peserta didik yang telat akan diberikan sanksi. Selain pembinaan kedisiplinan di MAN 3 Tulungagung juga memberi kebijakan adanya ketentuan dalam berpakaian yakni rapi, sopan, dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pihak guru juga sering mengadakan razia terhadap cara berpakaian peserta didik seperti rambut yang panjang bagi laki-laki. Lalu di MAN 3 Tulungagung juga melaksanakan program pembinaan bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling ini biasanya dilaksanakan jika ada peserta didik yang bermasalah. Seperti suka membolos sekolah, satu minggu berturut-turut tidak masuk sekolah tanpa izin, merokok di sekolah dll. Jika ada peserta didik yang melaksanakan pelanggaran tersebut maka yang dilakukan untuk pertama kali yaitu menegurnya, setelah itu mengingatkannya, setelah itu wali murid dari peserta didik itu akan dipanggil ke sekolah.[8]

Pernyataan Bapak Im Nawawi juga didukung oleh pernyataan dari Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum yaitu:

Pembinaan peserta didik yang ada di MAN 3 Tulungagung dilaksanakan sesuai dengan prota (program tahunan) yang sebelumnya sudah disetujui oleh bapak Kepala Sekolah. Pembinaan yang ada di MAN 3 Tulungagung meliputi program unggulan, program ekstrakurikuler, program disiplin siswa serta program bimbingan dan konseling. Program unggulan yang ada di MAN 3 Tulungagung yaitu program SKS (Sistem Kredit Semester), Tahfidzul Qur'an dan Prodistik. Program ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Tulungagung yaitu Pramuka, PMR, Drumband, Pencak Silat, Olahraga, Tata Busana, Paskibraka, English Club, Seni Musik, Remaja Masjid, MTQ, Robotika, Qiro'ah & Baca Al-Qur'an. Dari sekian banyak ekstrakurikuler itu sendiri dibuat untuk menampung semua bakat dan minat yang dipunyai oleh peserta didik itu sendiri. Dari sebanyak ekstrakurikuler tersebut pencak silat sudah menjuarai juara satu dan dua yang diselenggarakan oleh DISPORA di tingkat kabupaten. Dalam menjalankan pembinaan peserta didik tentunya para bapak / ibu guru mempunyai hambatan tersendiri. Hambatan nya adalah tidak semua ekstrakurikuler itu biasanya berjalan dengan efektif dikarenakan peserta didik sendiri biasanya tidak hanya mengikuti satu ekstrakurikuler, kadang mereka mengikuti

[8]W. I. N. WSA. 14-05-2019

ekstrakurikuler ada yang dua bahkan tiga ekstrakurikuler sekaligus.[9]

Ibu Machsusiyah memberikan pernyataan kembali:

Pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung selain pembinaan program unggulan serta program ekstrakurikuler ada juga pembinaan OSIS. Pembinaan OSIS itu sendiri dilaksanakan yang bertujuan untuk memfasilitasi para siswa untuk menyalurkan aspirasinya, mengekspresikan kreativitasnya, dan berkontribusi untuk hal-hal yang positif. Selain itu OSIS juga bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswanya sehingga bisa meraih prestasi yang membanggakan diri juga sekolah dan untuk melatih ketrampilan siswa dalam berorganisasi dan bersosialisasi.[10]

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Fachroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung :

Pembinaan peserta didik yang ada di MAN 3 Tulungagung setiap tahun ajaran baru itu selalu berbeda tergantung dari kebijakan dari bapak kepala sekolah. Dikarenakan pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung mengacu pada prota (program tahunan) dan tentunya sudah disetujui oleh bapak kepala sekolah Bapak Drs. Khoirul Huda M.Ag. pembinaan peserta didik yang ada di MAN 3 Tulungagung ada beberapa macam. Yang pertama ada program akademik, yang kedua ada program ekstrakurikuler yang ketiga ada program pembinaan disiplin peserta didik dan yang terakhir program OSIS. Program unggulan sendiri dibagi menjadi tiga program. Yang pertama ada program SKS (Sistem Kredit Semester), yang kedua ada program Tahfidzul Qur'an, dan yang ketiga ada program Prodistik yang bekerja sama dengan kampus ITS (Institut Tekhnologi Surabaya). Sedangkan yang program ekstrakurikuler itu ada 13 yaitu Pramuka, PMR, Drumband, Pencak Silat, Olahraga, Tata Busana, Paskibraka, English Club, Seni Musik, Remaja Masjid, MTQ, Robotika , Qiro'ah & Baca Al-Qur'an. Pada program ekstrakurikuler sendiri pencak silat sudah menjuarai juara 1 dan juara 2 yang diselenggarakan oleh dispora di tingkat kabupaten. Program Tahfidzul Qur'an sendiri alhamdulillah peserta didik sudah ada 3 anak yang mencapai juz 26 dan kurang sedikit sudah khatam. Selain itu di MAN 3 Tulungagung setiap 2 minggu sekali diadakan istighosah yang dilaksanakan setiap hari senin pagi sebelum KBM dimulai. Istighosah rutin ini diikuti oleh semua seluruh siswa dan seluruh dewan guru beserta karyawan. Tujuan utama diadakan istighosah tersebut adalah untuk

[9] W. M H. W KRLM 15-05-2019
[10] Ibid

mendekatkan diri kepada ALLAH SWT. Karena di dalam bacaan istighosah terdapat banyak lafadz-lafadz ALLAH, asmaul husna, kalimah thoyyibah dan do'a-do'a. Kegiatan itu juga bertujuan untuk melatih dan membiasakan kehidupan bermasyarakat, karena setiap kelas diberi jadwal giliran untuk menjadi Imam Istighosah dan untuk mengisi kultum (kuliah tujuh menit) untuk mennyampaikan pesan-pesan atau mauidhoh. Selain itu istighosah rutin ini juga bertujuan untuk untuk membangun silaturrahmi rasa persaudaraan antar kelas, agar semua siswa yang satu dengan yang lainnya menjadi lebih akrab dan memiliki rasa satu tujuan, yaitu untuk belajar. Selain itu juga untuk mempersiapkan diri bagi kelas XII dalam menghadapi berbagai ujian yang akan dihadapi.[11]

Bapak Fachroji memberikan pernyataan kembali :

Selain ada pembinaan program ekstrakurikuler, program unggulan¸ program disiplin peserta didik, dan program istighosah, ada program OSIS yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik menyalurkan aspirasi, bakat, serta minat yang dipunyai oleh peserta didik. Selain itu OSIS juga bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berorganisasi dan bermasyarakat serta ketrampilan siswa dan juga untuk memaksimalkan potensi peserta didik yang nantinya bisa membanggakan diri sendiri serta lembaga sekolah.[12]

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nadzir selaku staf TU di MAN 3 Tulungagung :

Pembinaan yang ada di MAN 3 Tulungagung itu ada beberapa program. Yaitu program unggulan, program ekstrakurikuler, program OSIS, program disiplin siswa. Program unggulan terdiri dari tiga program yaitu program SKS (Sistem Kredit Semester) atau yang biasa disebut program akselerasi, Tahfidzul Qur'an, dan Prodistik. Program SKS sendiri sebelum diajarkan kepada pesera didik sebelumnya juga sudah mendapat persetujuan dari bapak Kepala Sekolah dan alhamdulillah juga lembaga MAN 3 Tulungagung ditunjuk sebagai proyek percontohan pelaksanaan pemebelajaran dengan SKS, MAN 3 Tulungagung terus berupaya agar pelaksanaan SKS dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program tahfidzul qur'an sendiri alhamdulillah sudah ada tiga anak yang sudah hafidz 26 juz dan kurang sedikit untuk khatam al-qur'an. Program ini diketuai oleh Bapak Im Nawawi selaku Waka Kesiswaan. Beliau juga seorang hafidz qu'an 30 juz. Program unggulan yang ketiga adalah program prodistik. Program prodistik adalah program yang mengajarkan ilmu tekhnologi agar

[11] W. F I. GFQH. 14-05-2019
[12] Ibid

> peserta didik tidak gaptek dan iptek terhadap kemajuan tekhnologi yang sekarang juga sudah semakin canggih. Program prodistik adalah program yang bertujuan untuk menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang TIK (Tekhnologi Informasi dan Komunikasi) yang lebih unggul. Program prodistik ini juga bekerja sama langsung dengan kampus ITS Institut Tekhnologi Surabaya. Program ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Tulungagung terdiri dari 13 ekstra yang terdiri dari Pramuka, PMR, Drumband, Pencak Silat, Olahraga, Tata Busana, Paskibraka, English Club, Seni Musik, Remaja Masjid, MTQ, Robotika, dan Qiro'ah & Baca Al-Qur'an. Program ekstrakurikuler sendiri semuanya sudah ada pembinanya sendiri-sendiri dan sebelum memutuskan untuk memberikan pembina terhadap semua ekstrakurikuler itu semua sudah dipertimbangkan oleh bapak kepala sekolah dan tentunya juga dicarikan pembina yang tahu menahu tentang ekstrakurikuler. Program pembinaan peserta didik yang lainnya adalah program OSIS. Program OSIS itu sendiri dibuat untu k menampung bakat, minat peserta didik agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat tersebut. Selain program OSIS program pembinaan peserta didik yang ada di MAN 3 Tulungagung adalah program disiplin peserta didik yang bertujuan agar para peserta didik dapat menghargai waktu. Selain itu peserta didik juga lebih tepat waktu dalam berangkat ke sekolah. Meskipun jika nanti ada yang terlambat sekolah akan dikenakan hukuman seperti menyapu halaman, menata sepeda motor, namun setiap harinya juga masih ada yang terlambat untuk pergi ke sekolah.[13]

Pada waktu observasi peneliti melihat langsung dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik mulai dari kegiatan program pembinaan disiplin peserta didik, program ekstrakurikuler, program bimbingan dan konseling, program unggulan serta program istighosah rutin yang diadakan dua minggu sekali. Peneliti melihat secara nyata bahwa pembinaan peserta didik ini sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat yang dipunyai peserta didik.

[13] W. I. N. WSA. 14-05-2019

Gambar 4.2

Program Pembinaan Peserta Didik Tahfidzul Qur'an

Pada waktu observasi, bertepatan pada hari senin, dan juga bertepatan pada waktu pembinaan istighosah rutin yang diadakan dua kali sekali. Setelah melakukan istighosah Bapak Im Nawawi selaku Waka Kesiswaan dan juga pada saat itu memimpin istighosah memberikan tausiyah yaitu " kalau kalian berada di NU, ya tekuni NU. Muhammadiyah ya tekuni Muhammadiyah. Kalau kalian menemukan organisasi yang lebih baik, itu bukan mereka yang lebih baik tapi kalian yang kurang belajar".

Gambar 4.3

Istighosah Rutin Setiap Dua Minggu Sekali dan Dilaksanakan Sebelum KBM Dimulai

Peneliti juga melihat bahwasanya program disiplin peserta didik juga dilaksanakan oleh bapak kepala madrasah yang bertanggung jawab dan juga disiplin terhadap waktu. Dan juga memberikan contoh kedisiplinan yaitu kepala madrasah datang selalu tepat waktu bahkan jauh sebelum bel masuk berbunyi kepala madrasah sudah datang terlebih dahulu.

3. Pengelolaan alumni / lulusan di MAN 3 Tulungagung

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin. Hubungan antara sekolah dan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni yang tergabung dalam IKA (Ikatan Alumni) dan biasanya melakukan suatu kegiatan yang disebut “reuni”.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Im Nawawi selaku Waka Kesiswaan di MAN 3 Tulungagung :

> Sebelum seorang peserta didik dinyatakan lulus dari sekolah dan dapat dikatakan sebagai seorang alumni maka peserta didik harus benar-benar lulus ujian madrasah. Ujian madrasah itu sendiri terdiri dari ujian tulis dan ujian praktek. Selain harus lulus ujian madrasah peserta didik juga harus lulus ujian nasional juga dan dari situlah bapak dan ibu guru mengukur kemampuan peserta didik yang telah melaksanakan pembelajaran kurang lebih selama tiga tahun apakah benar-benar lulus dan bisa dinnyatakan sebagai alumni dan sebelum dilaksanakan ujian nasional dan ujian madrasah para siswa diberikan program tambahan belajar khusus untuk menghadapi Ujian Nasional (UN). Di MAN 3 Tulungagung sebenarnya tidak ada pengelolaan

alumni / lulusan secara khusus, namun di lembaga ini ada ikatan khusus yang tujuan untuk mengelola para alumni. Biasanya para alumni membuat perkumpulan-perkumpulan yang membahas tentang suatu acara yang nantinya akan mengumpulkan para alumni. Acara alumni juga dibuat atas persetujuan semua para alumni. Para alumni sendiri juga sekarang bersilaturrahmi bisa lewat sosial media yang semakin canggih. Mulai dari whatsaap, facebook, instagram, line, bbm twitter dan masih banyak yang lainnya. Dari situlah para alumni bisa menjalin silaturrahmi dan bisa merencanakan acara-acara agar para alumi bisa bertemu kangen atau biasa yang disebut reuni. Dari situah jalinan persaudaraan antara alumni satu dengan alumni yang lainnya tidak putus begitu saja. Begitu pun sebaliknya dengan lembaga pendidikan atau sekolah jalinan antara bapak dan ibu guru terhadap murid-muridnya akan tetap terjaga. Lembaga MAN 3 Tulungagung juga membuka pintu yang selebar-lebarnya untuk para alumni MAN 3 Tulungagung yang ingin bersilaturrahmi dengan para bapak dan ibu guru serta karyawan staf TU di sana.[14]

Begitu juga pernyataan dari Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung:

Pengelolaan alumni atau lulusan yang ada di MAN 3 Tulungagung itu di bawah koordinasi oleh Bimbingan Konseling dan Waka Kesiswaan. Dan biasanya para alumni itu mengadakan sosialisai PPL dari masing-masing kampus para alumni itu sendiri. Sebelum para alumni mengadakan acara sosialisasi, para alumni juga sudah menemui bapak kepala sekolah untuk meminta izin langsung mengadakan acara sosialisai PPL. Dari situlah para alumni bersilaturrahmi langsung kepada bapak dan ibu guru karyawan serta staf TU MAN 3 Tulungagung. Dan sebelum peserta didik itu dikatakan lulus dan menjadi seorang alumni dari lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung peserta didik harus lulus dari ujian madrasah dan juga ujian nasional. Ujian madrasah ini dilakukan untuk mengukur seberapa kemampuan peserta didik yang kurang lebih tiga tahun sudah menempuh pendidikan di MAN 3 Tulungagung. Sebenarnya para alumni sekarang mudah dan gampang untuk menjalin silaturrahmi dikarenakan dengan canggihnya tekhnologi kita bisa lebih mudah untuk menjalin silaturrahmi antar sesama alumni.[15]

Hal senada juga di nyatakan oleh Bapak Fachroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung:

[14] W. I. N. WSA. 14-05-2019
[15] W. M H. W KRLM. 15-05-2019

> Pengelolaan alumni di MAN 3 Tulungagung sebenarnya sudah dari dulu di koordinasi oleh Bimbingan Konseling dan Waka Kurikulum. Dan biasanya para alumni itu membuat acara sosialisai PPL dari kampusnya masing-masing. Dari situlah para alumni bisa juga sekalian silaturrahmi kepada semua bapak dan ibu guru serta karyawan dan staf TU MAN 3 Tulungagung. Sebelum para alumni itu dikatakan lulus dari sekolah, para alumni dulu juga harus lulus dari ujian madrasah dan ujian nasional. Dari situlah para bapak dan ibu guru melihat seberapa kemampuan peserta didik yang sudah menempuh pendidikan selama kurang lebih tiga tahun.[16]

Ibu Nadzir selaku staf TU di MAN 3 Tulungagung juga memberikan pernyataan :

> Sebenarnya tidak ada pengelolaan khusus alumni / lulusan MAN 3 Tulungagung. Lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung sendiri membuka pintu selebar-lebarnya untuk semua alumni yang ingin menjalin silaturrahmi kepada semua bapak dan ibu guru karyawan serta staf TU. Sebelum para alumni itu dikatakan sebagai alumni dulu harus menempuh ujian nasional dan ujian madrasah yang semuanya itu harus lulus. Ujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik yang sudah menempuh pendidikan selama kurang lebih tiga tahun. Alumni / lulusan MAN 3 Tulungagung sendiri dibawah koordinasi Bimbingan dan Konseling dan tentunya Waka Kurikulum. Dari situlah meskipun para alumni itu sudah dikatakan selesai dalam belajar pada lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung, akan tetapi jaringan silaturrahmi nya juga tidak bisa dikatakan selesai.[17]

Ketika observasi peneliti hanya mengamati ada beberapa alumni yang bersilaturrahmi di MAN 3 Tulungagung, dan para alumni tampak kelihatan senang dikarenakan masih bisa bersilaturrahmi dengan lembaga MAN 3 Tulungagung.

---

[16] W. F I. GFQH. 14-05-2019
[17] W. I. N. WSA. 14-05-2019

Gambar 4.4

Bahwasanya Para Alumni Juga Masih Sering Bersilaturrahmi dengan Para Guru MAN 3 Tulungagung

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulungagung, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu :

1. Program Rekruitmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Tulungagung
   a. Dilaksanakan sesuai dengan aturan dan kebijakan dari pemerintah
   b. Semua bapak / ibu guru staf TU dan karyawan terlibat dalam rekruitmen peserta didik baru
   c. Semua calon peserta didik baru diharuskan untuk melakukan tes seleksi
2. Pembinaan Peserta Didik di MAN 3 Tulungagung
   a. Program akademik
   b. Program ekstrakurikuler
   c. Program disiplin peserta didik

d. Program OSIS

3. Pengelolaan Alumni di MAN 3 Tulungagung

a. Pengelolaan alumni langsung dikoordinasi oleh Bimbingan Konseling dan Waka Kurikulum

b. Para alumni memanfaatkan canggihnya tekhnologi untuk tetap saling bersilaturrahmi dengan membuat grup-grup di whatsapp, facebook, twitter, line.

C. Analisis data

Dalam mewujudkan untuk mengetahui apakah MAN 3 Tulungagung sudah meningkatkan mutu pendidikan, peneliti disini meneliti tentang manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulungagung. Peneliti disini mengambil fokus yaitu yang pertama tentang rekruitmen peserta didik baru di MAN 3 Tulungagung, yang kedua yaitu pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung, dan yang ketiga adalah pengelolaan alumni/lulusan di MAN 3 Tulungagung.

Fokus yang pertama adalah rekruitmen pesera didik baru di MAN 3 Tulungagung. Lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung melakukan rekruitmen peserta didik baru setiap satu tahun sekali. Dalam melakukan rekruitmen peserta didik baru di MAN 3 Tulungagung melibatkan semua anggota bapak/ibu guru serta staf TU untuk menjadi kepanitiannya. Jadi dalam jangka waktu yang ditentukan lembaga MAN 3 Tulungagung memberikan jadwal setiap harinya siapa saja yang kebagian jadwal untuk

menjadi panitia rekruitmen dalam hari itu kepada semua anggota bapak/ibu guru serta staf TU.

Dalam waktu tahun lalu kepanitiaan rekruitmen peserta didik baru hanya melibatkan beberapa bapak/ibu guru. Jadi bapak/ibu guru yang lainnya serta staf TU tidak dilibatkan dalam menjadi kepanitiaan rekruitmen peserta didik baru.

Jadi disini bisa dilihat bahwasanya dibandingkan tahun lalu ke tahun yang akan datang lembaga pendidikan MAN 3 Tulungangung berupaya untuk menjadi yang lebih baik lagi dan meningkatkan mutu pendidikan lewat keterlibatan semua bapak/ibu guru dalam menjadi kepanitiaan rekruitmen peserta didik baru. Dalam rekruitmen peserta didik baru MAN 3 Tulungagung memberikan 2 jalur untuk masuk, yaitu yang pertama lewat jalur prestasi dan yang kedua lewat jalur tes tulis.

Fokus yang kedua yaitu tentang pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung. Pembinaan peserta didik yang ada di MAN 3 Tulungagung ada 4 yaitu : pembinaan akademik, pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin peserta didik, dan pembinaan OSIS. Semua pembinaan ini dilakukan yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam melakukan pembinaan sekarang lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung sudah bekerja sama dengan kampus ITS Surabaya yaitu pembinaan kuliah prodistik yang nantinya lulusannya setara dengan D1.

Selain pembinaan prodistik, ada juga pembinaan tahfidz, yaitu pembinaan peserta didik yang mau untuk menghafal Al-Qur’an. Selain itu

ada juga pembinaan program istighosah rutin 2x dalam seminggu. Jadi diselang-seling, jika minggu ini upacara berarti minggu depan istighosah. Pembinaan yang ada di MAN 3 Tulungagung ada juga pembinaan ekstrakurikuler yaitu ada 13 macam ekstrakurikuler. Dalam meningkatkan mutu pendidikan MAN 3 Tulungagung selalu berupaya untuk melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya dan selalu mencari-cari kegiatan positif untuk dilaksanakan dengan melibatkan siswa-siswinya agar lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung mempunyai mutu pendidikan yang baik dan tidak kalah saing seperti lembaga pendidikan yang lainnya.

Fokus yang ketiga adalah pengelolaan alumni/lulusan di MAN 3 Tulungagung. Di lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung pengelolaan alumni langsung dikoordinasi oleh waka kurikulum dan bimbingan koseling. Dan tidak pengelolaan khusus seperti setiap tahun mengadakan acara di sekolah itu tidak. Hanya para alumni sekarang menggunakan canggihnya ilmu tekhnologi sehingga para alumni bisa silaturrahmi dengan mudah, aman, dan cepat menggunakan sosial media seperti whatsaap. Twitter, facebook, line dll. Lewat media sosial lah para alumni saling berkoordinasi untuk membuat acara alumni. Beda dengan tahun-tahun sebelumnya sebelum ilmu tekhnologi canggih para alumni sulit untuk saling bersilaturrahmi satu sama lain.

Kesimpulannya adalah dengan ketiga fokus yang diambil oleh peneliti dapat dilihat bahwasanya lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung dari tahun ke tahun semakin meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu ada yang baru dari kegiatan pembelajaran sehingga menarik

masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MAN 3 Tulungagung. Lembaga pendidikan MAN 3 Tulungagung sudah mengupayakan yang terbaik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan akan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tidak kalah saing dengan lembaga pendidikan yang lainnya.